



Kebijakan - Berbagi Makanan Sekolah Dasar

Tujuan

Untuk memastikan bahwa makan makanan di sekolah kita aman dan siswa yang menderita alergi yang mengancam jiwa dan kondisi kesehatan lainnya terlindungi. Siswa makan secara teratur sepanjang hari sekolah, tetapi untuk menjamin keselamatan siswa, makan perlu diatur dengan tepat.

Kebijakan

Implementasi:

- Siswa di sekolah kami biasanya membawa makanan untuk istirahat, membawa makanan (atau membeli pesanan makan siang) untuk makan siang.
- Selain itu, siswa dapat makan makanan otak (buah atau sayuran segar, dan minum air selama kelas. Siswa tidak diperbolehkan makan makanan non-otak selama jam pelajaran.
- Orang tua memberi tahu kantor dan guru kelas tentang alergi apa pun dan menyelesaikan yang relevan dokumen.
- Siswa harus makan teh pagi dan makan siang di kelas selama waktu makan yang ditentukan.
- Orang tua akan diberitahu tentang alergi makanan tertentu dari siswa di kelas itu dan tidak disarankan untuk menyediakan makanan seperti itu jika memungkinkan (mis. Kacang).
- Siswa tidak diperbolehkan makan selama pelajaran PE, dan tidak diperbolehkan menggunakan permen karet.
- Jika karena alasan apapun, siswa tidak menyelesaikan makannya di dalam kelas, mereka diharuskan untuk menyelesaikan makan di tempat yang telah ditentukan di luar ruang guru atau mengambil unfinished food home
- Siswa tidak diperbolehkan berkeliaran di sekitar sekolah memakan makanan pada jam istirahat atau jam makan siang
- Siswa yang ditemukan berkeliaran di sekolah dan makan makanan akan dikelola secara konsisten nt dengan Kode Etik sekolah.
- Tempat sampah akan ditempatkan di setiap kelas.
- Karena masalah yang berkaitan dengan anafilaksis, alergi, diabetes dll, siswa:
 - tidak bertukar atau berbagi makanan dengan orang lain
 - tidak diberi makanan dari keluarga lain
 - tidak diberikan makanan/permen dari sekolah/guru tanpa persetujuan pimpinan sekolah dan orang tua /wali diberitahu sebelum acara
- Kurikulum sekolah akan mencakup manfaat makanan sehat, olahraga dan gaya hidup sehat.
- Semua kegiatan sekolah, tamasya dan perkemahan dll akan melibatkan informasi rinci kepada orang tua mengenai menu makanan.
- Sepanjang tahun, akan ada kesempatan di mana siswa akan terlibat dalam pengalaman makanan bersama. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan kurikulum. Kegiatan kurikulum terkait makanan harus mematuhi rencana penilaian risiko terperinci yang disajikan kepada tim kepemimpinan sekolah.
- Kami akan terus merayakan acara-acara khusus seperti Ulang Tahun, Natal dan Paskah, namun jika makanan terlibat akan diselenggarakan oleh sekolah dan catatan akan dibawa pulang setelah disetujui oleh tim kepemimpinan sekolah.
- Orang tua diminta untuk tidak memberikan makanan yang dapat dimakan seperti telur Paskah cokelat, kue ulang tahun, dan permen untuk dibagikan kepada anak mereka dengan teman sekelas. Orang tua dan guru akan didorong untuk memberikan alternatif seperti stiker, alat tulis, dan hadiah kecil jika mereka memilih untuk membawa sesuatu ke sekolah.

Siklus Tinjauan

Kebijakan ini akan ditinjau sebagai bagian dari tinjauan tahunan sekolah

Kebijakan ini terakhir diperbarui pada Februari 2020 dan dijadwalkan untuk ditinjau pada tahun 2021.